

RESPON KANADA TERHADAP KEBIJAKAN BEA IMPOR BAJA AMERIKA SERIKAT TAHUN 2018-2019

Robbyansyah¹

NIM. 1402045137

Abstract

This research to explain the trade war between the United States and Canada in the steel industry sector that took place from March 2018 to May 2019. The purpose of this research is to analyze Canada's response to the United States steel import duty policy. The data analysis technique used is content analysis with descriptive research type with sources from books, journals, and the internet. In this research using the International Political Theory from KJ. Holsti and concept of Protectionism from Philip I Levy.

Keywords : Canada Response, Steel Import Duty, United States, United States-Canada

Pendahuluan

Kanada merupakan ekspor baja terbesar AS, karena industri baja di AS membutuhkan sebesar 109 juta metrik ton². Sebagai negara terdekat sekaligus sebagai produsen baja, Kanada membangun hubungan perdagangan trilateral yang dapat menguntungkan negaranya yang disebut dengan NAFTA (*North America Free Trade Agreement*). Adapun anggota NAFTA terdiri dari AS, Kanada, dan Meksiko. NAFTA diresmikan pada tahun 1994. Tujuan NAFTA yaitu penghapusan hambatan perdagangan berupa hambatan tarif seperti bea masuk³. Sejak terbentuknya NAFTA, Kanada dan AS memiliki hubungan perdagangan baja yang baik.

Pada tahun 2018 ekspor baja Kanada ke AS sebesar 1,6 juta metrik ton, ke Meksiko sebesar 100 ribu metrik ton, dan seluruh dunia sebesar 50 ribu metrik ton⁴.

AS merupakan negara pengimpor baja terbesar nomor 2 di dunia. Dalam perdagangan baja, produk baja AS pada tahun 2018 mengalami defisit sebesar 22,4 juta metrik ton⁵. AS meminta kepada Cina sebagai pengimpor baja untuk memasok kekurangan baja AS. Ditahun yang sama, produk baja di Cina mengalami surplus sebesar 52,7 juta metrik ton dan mengekspor baja ke AS sebesar 734,8 ribu metrik ton⁶. Hal tersebut dimanfaatkan oleh Cina dengan memberikan subsidi

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : robbiansyah02@gmail.com

² International Trade Administration, *Steel Imports Report : United States*. Tersedia di <https://legacy.trade.gov/steel/countries/pdfs/imports-us.pdf> diakses pada tanggal 02 September 2020, 2020

³ Didiek Firgiawan Putra, *Pengaruh Regulasi North America Free Trade Area (NAFTA) Terhadap Ekspor Produk Pertanian Meksiko ke Kanada dan AS Tahun 2004-2009*, Universitas Riau, Vol. 1 No. 02, 2014, hal. 3-4

⁴ International Trade Administration, *Steel Exports Report : Canada*. Tersedia di <https://legacy.trade.gov/steel/countries/pdfs/2018/q1/exports-canada.pdf> diakses pada tanggal 14 Juni 2021, 2018

⁵ *Op.Cit*, Hal. 1

⁶ International Trade Administration, *Steel Exports Report : China*. Tersedia di <https://legacy.trade.gov/steel/countries/pdfs/2018/annual/exports-china.pdf> diakses pada tanggal 05 Mei 2020, 2019

terhadap industri bajanya untuk mengontrol harga baja secara domestik, memanipulasi nilai mata uang Renminbi, serta menjaga nilai mata uang Renminbi dibawah pasar baja secara domestik⁷.

Dampak dari memberikan subsidi kepada industri baja oleh Cina, dapat membuat ekspor baja Cina menjadi murah. Hal tersebut kemudian mempengaruhi pola perdagangan baja di dunia dan dapat menyebabkan terjadinya *dumping*. *Dumping* adalah istilah yang digunakan untuk mengindikasikan harga ekspor komoditas yang lebih murah dibandingkan dengan harga komoditas yang dijual di dalam negeri. *Dumping* yang ditimbulkan oleh Cina ini mempengaruhi proses perdagangan baja dengan AS.

Cina mengekspor baja ke AS dengan harga murah sebesar US\$600 per ton⁸ dibandingkan dengan harga baja domestik sebesar US\$1074 per ton⁹, sehingga AS melalui Presiden Donald Trump mengumumkan *Proclamation 9705 of March 8, 2018 (Adjusting Imports of Steel Into the United States)* berdasarkan pedoman perintah eksekutif atau *Executive Order 13771 of January 30 2017*¹⁰, pada 23 Maret 2018 AS menerapkan kebijakan bea impor baja sebesar 25% yang bertujuan untuk memproteksi produsen industri baja di dalam negeri¹¹. Kebijakan ini bukan hanya berdampak kepada Cina, tetapi juga berdampak kepada negara-negara pengimpor baja AS seperti Kanada dan Eropa (ekspor baja Eropa ke AS pada tahun 2018 sebesar 3,4 juta metrik ton)¹².

Dalam kebijakan tersebut, AS memberikan kelonggaran kepada Kanada untuk merenegosiasi NAFTA¹³. Tetapi renegosiasi tersebut tidak efektif, karena sejak berlakunya NAFTA AS mengalami defisit perdagangan¹⁴, sehingga AS tetap mengenakan bea impor tersebut ke Kanada

⁷ Alan H. Price dkk, *The China Syndrome : How Subsidies And Government Intervention Created The World's Largest Steel Industry*, Tersedia di http://www.ssina.com/news/releases/pdf_releases/chinese_steel_subsidies_paper.pdf diakses pada 3 Desember 2019, 2006

⁸ Gina Heeb, *Surging Steel Prices Are "Self-Defeating"*, Terdapat di <https://markets.businessinsider.com/commodities/news/surging-steel-prices-are-self-defeating-2018-5-1025993053> diakses pada tanggal 07 November 2019, 2018

⁹ Irene Martinez Canorea, *Raw Steel MMI: Steel Prices Continue to Lose Momentum*, Terdapat di <https://agmetallminer.com/2018/12/11/raw-steel-mmi-steel-prices-continue-to-lose-momentum/> diakses pada tanggal 07 November 2019, 2018

¹⁰ The White House, *Proclamation on Adjusting Imports of Steel into the United States*, Terdapat di <https://www.whitehouse.gov/presidential-actions/proclamation-adjusting-imports-steel-united-states-2/> diakses pada tanggal 11 Juli 2020, 2019

¹¹ VOA Indonesia, *Trump Akan Naikkan Tarif Impor Baja dan Aluminium*, Tersedia di <https://www.voaindonesia.com/a/trump-naikkan-tarif-impor-baja-dan-aluminium-/4280528.html> diakses pada 30 Juli 2019, 2018

¹² The European Steel Association, *European Steel in Figure 2020*, Tersedia di <https://www.eurofer.eu/assets/Uploads/European-Steel-in-Figures-2020.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021, 2020

¹³ VOA Indonesia, *AS Tunda Bea Masuk Baja dan Aluminium dari Union Europe, Kanada, Meksiko*, Tersedia di <https://www.voaindonesia.com/a/trump-tanggguhkan-sementara-tarif-baja-dan-aluminium/4372891.html> diakses pada tanggal 06 Mei 2020, 2018

¹⁴ United States Trade Representative, *Summary of Objectives for the NAFTA Renegotiation*, Terdapat di <https://ustr.gov/sites/default/files/files/Press/Releases/NAFTAObjectives.pdf> diakses pada tanggal 23 Mei 2017, 2017

pada tanggal 01 Juni 2018, untuk memproteksi produsen industri baja di dalam negeri yang ditimbulkan oleh murahnya harga impor baja AS¹⁵.

Tetapi pada tanggal 17 Mei 2019, AS dan Kanada mengeluarkan pernyataan bersama bahwa AS mencabut kebijakan bea impor baja terhadap Kanada dan tindakan balasan Kanada terhadap bea impor baja AS akan diambil oleh AS. AS mencabut kebijakan bea impor baja terhadap Kanada dan tindakan balasan Kanada terhadap bea impor baja AS yang akan diambil oleh AS mulai berlaku pada tanggal 20 Mei 2019¹⁶.

Selain ekspor baja Kanada terbesar ke AS, akibat kebijakan bea impor baja AS terhadap negara-negara pengimpor baja AS seperti Kanada dirugikan. Pendapatan perdagangan baja dari kedua negara tersebut merugi sebesar 40%, akibat AS membutuhkan baja yang masih defisit ke Cina. Ekspor baja Kanada ke AS juga sangat vital bagi Kanada, sehingga Kanada harus merespon karena kerugian yang ditimbulkan oleh kebijakan bea impor baja AS, maka menjadi sangat penting untuk menilik respon Kanada terhadap kebijakan bea impor baja yang diterapkan oleh AS terhadap Kanada pada bulan juni 2018 hingga bulan mei 2019.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana respon Kanada terhadap kebijakan bea impor baja AS? Dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana respon Kanada terhadap kebijakan bea impor baja AS.

Kerangka Dasar Teori dan Konsep

Teori Politik Internasional

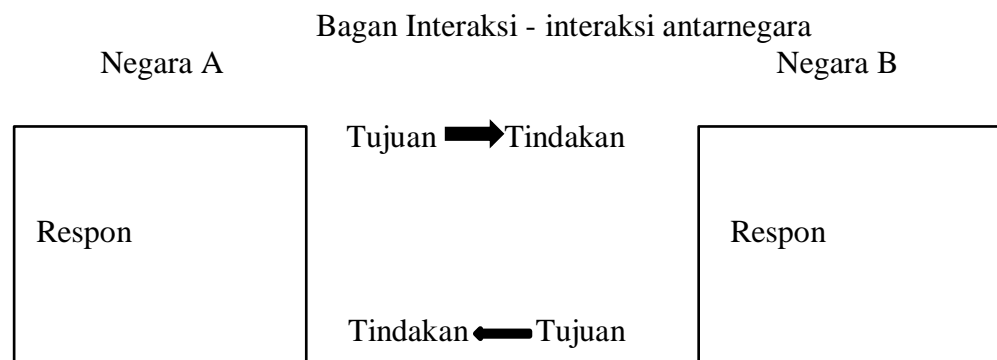
Menurut KJ. Holsti politik internasional merupakan studi mengenai pola tindakan negara terhadap lingkungan eksternal sebagai reaksi atas respon negara lain. Selain mencakup unsur kekuasaan (*power*), kepentingan, dan tindakan, politik internasional juga mencakup perhatian terhadap sistem internasional dan perilaku para pembuat keputusan dalam situasi konflik. Jadi politik internasional menggambarkan hubungan dua arah yaitu reaksi atau respon.

Secara umum, objek yang menjadi kajian politik internasional juga merupakan kajian politik luar negeri, dimana keduanya menitikberatkan pada penjelasan mengenai kepentingan, tindakan, dan unsur power. Suatu analisis mengenai tindakan terhadap lingkungan eksternal serta berbagai kondisi domestik yang menompang formulasi tindakan merupakan kajian politik luar negeri, dan akan menjadi kajian politik internasional apabila tindakan tersebut dipandang sebagai salah satu pola tindakan suatu negara serta reaksi atau respon oleh negara lain¹⁷.

¹⁵ VOA Indonesia, *AS Berlakukan Tarif Impor Baja dan Aluminium dari Uni Eropa, Kanada, Meksiko*, Tersedia di <https://www.voaindonesia.com/a/as-akan-berlakukan-tarif-impor-baja-dan-aluminium-dari-uni-eropa-kanada-meksiko/4417968.html> diakses pada tanggal 06 Mei 2020, 2018

¹⁶ TaxNewsFlash Canada, *US Removes Tariffs On Canadian Steel and Aluminum*, No. 2019-22,

¹⁷ Anak Agung B. Perwita dan Yanyan Mochamad Yani, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 40



Dalam interaksi antarnegara terdapat hubungan pengaruh dan respon. Pengaruh dapat langsung ditujukan pada sasaran tetapi dapat juga merupakan limpahan dari suatu tindakan tertentu. Negara yang menjadi sasaran pengaruh yang langsung maupun tidak langsung, harus menentukan sikap melalui respon, manifestasi dalam hubungan dengan negara lain untuk mempengaruhi atau memaksa pemerintah negara lainnya agar menerima keinginan politiknya¹⁸.

Konsep Proteksionisme

Dalam Kamus Ekonomi, proteksionisme yaitu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai upaya pengendalian impor atau ekspor, dengan jalan mengatasi berbagai hambatan perdagangan, seperti tarif kuota, dengan tujuan melindungi industri atau dunia usaha dalam negeri dari persaingan dengan industri luar negeri.¹⁹

Philip I Levy dalam *Imaginative Obstruction: Modern Protectionism in the Global Economy* menempatkan intensi (*intent*) sebagai kunci yang perlu diidentifikasi dalam mendefinisikan kebijakan proteksionisme yang diterapkan oleh suatu negara.²⁰ Maksud umum dari kebijakan proteksionisme adalah keberpihakan kepada produsen domestik atas kompetisi dengan pihak luar, akan tetapi perkembangan modern menuntut adanya pendefinisian yang lebih fungsional untuk melihat maksud khusus atau intensi dari negara dalam mengeluarkan suatu kebijakan.

Levy mengklasifikasikan proteksionisme dilihat dari sifat kebijakannya yang transparan atau implisit dan bentuk instrumen kebijakan yang digunakan. Tiga kategori dalam pendefinisian proteksionisme yang dirumuskan oleh Levy adalah sebagai berikut:²¹

Pertama, *Intentional Protectionism*. Bentuk proteksionisme ini merupakan bentuk yang paling transparan dengan rumusan kebijakan yang secara eksplisit berpihak kepada industri domestik daripada impor asing.

Kedua, *Incidental Protectionism* merupakan bentuk proteksionisme yang memberikan dampak yang hampir sama seperti *intentional protectionism* akan tetapi bekerja secara tidak langsung. Secara kebijakan, bentuk proteksionisme ini tidak terlihat secara eksplisit mendiskriminasikan produk luar negeri atas produk yang berasal dari produsen domestik.

¹⁸ *Ibid*, hal. 41

¹⁹ Sumadji, *Kamus Ekonomi*, Jakarta: Wacana Intelektual, 2006, hal. 532

²⁰ Philip I Levy, "Imaginative Obstruction: Modern Protectionism in the Global Economy", *Georgetown Journal of International Affairs*, Vol. 10 No. 2, Summer/Fall 2009, hal. 3

²¹ *Ibid*, Hal. 3

Ketiga, *instrumental protectionism*. Bentuk proteksionisme ini merupakan bentuk yang paling tidak *transparan* dan diterapkan dengan menggunakan kebijakan perdagangan sebagai alat untuk mendorong perubahan kebijakan politik di negara lain.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya memberikan penjelasan mengenai respon Kanada terhadap kebijakan bea impor baja Amerika Serikat tahun 2018-2019. Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dikarenakan data-data yang diperoleh bersumber dari buku-buku, jurnal, skripsi, akses internet dan sejumlah literatur yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian dan dianggap berguna serta saling berkaitan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data dengan menelaah sejumlah literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang memiliki kapabilitas dan validitas teruji terhadap permasalahan yang dihadapi serta dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berupa *content analysis*, yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, sehingga didapat analisa yang relevan atas permasalahan yang ada.

Hasil Penelitian

Konflik yang terjadi antara AS dan Kanada merupakan konflik perang dagang. Konflik ini terkait dengan tarif impor baja yang dilakukan oleh AS, dimana tujuan AS untuk memproteksi produsen industri baja di dalam negeri dengan mengeluarkan kebijakan bea impor baja sebesar 25% pada tanggal 23 Maret²². Awalnya AS memberikan kelonggaran kepada Kanada untuk merenegosiasi NAFTA²³. Tetapi renegosiasi tersebut tidak efektif, karena sejak berlakunya NAFTA AS mengalami defisit perdagangan²⁴, sehingga AS tetap mengenakan bea impor tersebut ke Kanada pada tanggal 01 Juni 2018, untuk memproteksi produsen industri baja di dalam negeri yang ditimbulkan oleh murahnya harga impor baja AS²⁵, sehingga Kanada merespon kebijakan bea impor baja AS. Adapun respon Kanada terhadap kebijakan bea impor baja AS yang bertujuan melindungi industri baja dalam negeri yaitu :

A. Melakukan tindakan balasan

Dalam tindakan balasan Kanada terhadap kebijakan bea impor baja AS, berdasarkan teori politik internasional menurut KJ. Holsti, objek yang menjadi kajian politik internasional juga merupakan kajian politik luar negeri, dimana keduanya menitikberatkan pada penjelasan mengenai kepentingan, tindakan, dan unsur power. Suatu analisis mengenai tindakan terhadap lingkungan eksternal serta berbagai kondisi domestik yang menompang formulasi tindakan merupakan kajian politik luar negeri, dan akan menjadi kajian politik internasional apabila tindakan tersebut dipandang sebagai salah satu pola tindakan suatu negara serta reaksi atau respon oleh negara lain,

²² *OP.Cit*, Hal. 2

²³ *Ibid*, Hal. 2

²⁴ *OP.Cit*, Hal. 2

²⁵ *Ibid*, Hal. 2

AS melalui Presiden Donald Trump mengumumkan *Proclamation 9705 of March 8, 2018 (Adjusting Imports of Steel Into the United States)* berdasarkan pedoman perintah eksekutif atau *Executive Order 13771 of January 30 2018*²⁶, pada 23 Maret 2018 AS menerapkan kebijakan bea impor baja sebesar 25% yang bertujuan untuk memproteksi produsen industri baja di dalam negeri. Kebijakan ini juga berdampak kepada negara-negara pengeksportir baja AS seperti Kanada.

Kanada merespon kebijakan bea impor baja AS dengan tindakan balasan berupa tarif sebesar US\$16.6 miliar terhadap produk-produk impor AS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2018²⁷. Adapun produk-produk impor AS ke Kanada yaitu berupa baja, saus tomat, mesin pemotong rumput, perahu bermotor, whisky, yogurt, kopi, gula, tisu toilet, dan mesin cuci²⁸. Kanada merespon kebijakan bea impor baja AS untuk melindungi industri baja di dalam negeri.

B. Membuka pasar ekspor baru dan meningkatkan ekspor

Global Affairs Canada merupakan departemen Pemerintah Kanada yang dapat mengelola hubungan diplomatik dan konsuler untuk mendorong perdagangan internasional yang bekerja dibawah Kementerian Perdagangan dan Kementerian Luar Negeri.²⁹

Global Affairs Canada siap membantu wirausahawan sektor baja dalam menjajaki peluang diversifikasi pasar ekspor baru secara jangka panjang. Selain itu, pemerintah Kanada melalui *Global Affairs Canada* akan menyediakan dana sebesar \$ 50 juta selama lima tahun sejak 1 Juli 2018, untuk membantu industri baja dengan mendiversifikasi (perluasan pasar ekspor) mereka dengan memanfaatkan perjanjian perdagangan baru seperti *Comprehensive Economic and Trade Agreement (CETA)* and *Comprehensive and Progressive Agreement for Trans Pacific Partnership (CPTPP)*.

C. Memproteksi industri baja di dalam negeri

Dalam memproteksi industri baja di dalam negeri terhadap kebijakan bea impor baja AS, berdasarkan teori proteksionisme menurut Philip I Levy, mengklasifikasikan proteksionisme dilihat dari sifat kebijakannya yang transparan atau implisit dan bentuk instrumen kebijakan yang digunakan. Salah satu kategori dalam pendefinisian proteksionisme menurut Philip I Levy dalam respon Kanada terhadap kebijakan bea impor baja AS, yaitu *intentional protectionism*. *Intentional protectionism* merupakan suatu kebijakan untuk melindungi industri baja Kanada akibat kebijakan bea impor baja AS. Adapun respon Kanada untuk melindungi industri baja di dalam negeri yaitu :

1. Keuangan industri baja (bernilai hingga \$ 1.7 miliar)

Industri baja akan mempunyai layanan keuangan yang disediakan oleh *Business Development Bank of Canada (BDC)* dan *Export Development Canada (EDC)*.

²⁶ *Op.Cit*, Hal. 2

²⁷ Global Affairs Canada, *Canada Stands Up for Our Steel and Aluminum Workers and Industry*, Tersedia di <https://www.canada.ca/en/global-affairs/news/2018/06/canada-stands-up-for-our-steel-and-aluminum-workers-and-industry.html> diakses pada tanggal 21 Oktober 2020, 2018

²⁸ VOA Indonesia, *Kanada Berlakukan Tarif Balasan terhadap Produk AS*, Tersedia di <https://www.voaindonesia.com/a/kanada-berlakukan-tarif-balasan-terhadap-produk-as/4462047.html> diakses pada tanggal 21 Oktober 2020, 2018

²⁹ Neliti, *Global Affairs Canada*, Tersedia di <https://www.neliti.com/id/global-affairs-canada> diakses pada tanggal 1 November 2020, 2020

BDC akan menyediakan pembiayaan komersial sebesar \$ 800 juta selama dua tahun untuk usaha kecil dan menengah (UKM) penggunaan material baja seperti peralatan rumah tangga dan konstruksi bangunan. Pembiayaan ini dapat membantu industri baja memperluas pasar baru, meningkatkan efisiensi operasional dan lingkungan.

Sedangkan EDC akan menyediakan pembiayaan komersial hingga \$ 900 juta selama dua tahun untuk industri baja dan usaha kecil serta usaha menengah (UKM) baja.

2. Bantuan dan pertumbuhan sektor baja

Strategic Innovation Fund merupakan program pendanaan pemerintah Kanada yang memberikan dukungan untuk pengembangan teknologi dan peningkatan produktivitas.³⁰

Strategic Innovation Fund memberikan bantuan berupa uang sebesar \$ 250 juta untuk membantu meningkatkan daya saing produsen baja Kanada. Dasar *Strategic Innovation Fund* memberikan bantuan kepada industri baja, karena pemerintah Kanada ingin melindungi industri bajanya dan pekerja industri baja.

Perlindungan industri baja menjadi salah satu sektor prioritas Pemerintah Kanada, karena industri baja Kanada merupakan ekspor terbesar ke AS tahun 2018 sebesar 1,6 juta metrik ton³¹.

Strategic Innovation Fund berperan dalam pertumbuhan sektor baja dengan menciptakan lapangan kerja skala besar dan bergaji tinggi bagi warga Kanada. *Strategic Innovation Fund* juga mendukung industri baja untuk melakukan investasi seperti peralatan baru, pelatihan tenaga kerja, dan peningkatan keterampilan terkait dengan teknologi.

3. Perjanjian kontrak kerja karyawan industri baja (\$ 25 juta selama empat tahun)

Untuk membantu karyawan industri baja menghindari pemutusan hubungan kerja, Badan Tenaga Kerja dan Pembangunan Sosial Kanada akan memperpanjang durasi kontrak kerja dari 38 minggu menjadi 76 minggu dibawah Asuransi Ketenagakerjaan kepada karyawan industri baja untuk menghindari PHK.

4. Perjanjian Pengembangan Pasar Tenaga Kerja Industri Baja (\$ 50 juta selama dua tahun)

Untuk membantu karyawan industri baja akibat kebijakan bea impor baja AS, Pemerintah Kanada menyediakan sebesar \$ 50 juta melalui Perjanjian Pengembangan Pasar Tenaga Kerja selama dua tahun untuk memberikan pelatihan ketenagakerjaan kepada karyawan industri baja³².

³⁰ Mentor Works, *Strategic Innovation Fund* (SIF), Tersedia di <https://www.mentorworks.ca/what-we-offer/government-funding/capital-investment/strategic-innovation-fund/> diakses pada tanggal 1 November 2020, 2017

³¹ International Trade Administration, *Steel Exports Report : Canada*, Terdapat di <https://legacy.trade.gov/steel/countries/pdfs/exports-Canada.pdf> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020, 2018

³² Global Affairs Canada, *Support for Canadian Steel and Aluminum Workers and Industry*, Tersedia di <https://www.canada.ca/en/global-affairs/news/2018/06/support-for-canadian-steel-and-aluminum-workers-and-industry.html> diakses pada tanggal 21 Oktober 2020, 2018

Hasil dari tindakan proteksi Kanada terhadap industri bajanya yaitu produksi baja di Kanada meningkat sebesar 6,7 juta metrik ton dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,3 juta metrik ton³³.

5. Melakukan negosiasi dalam penyelesaian tarif impor baja AS maupun tarif balasan Kanada terhadap tarif impor baja AS

Pada tanggal 17 Mei 2019 melalui *Joint Statement*, AS dan Kanada mengeluarkan pernyataan bersama bahwa AS mencabut kebijakan bea impor baja terhadap Kanada dan tindakan balasan Kanada terhadap bea impor baja akan diambil oleh AS³⁴. Alasan AS mengambil tindakan balasan Kanada terhadap bea impor baja, karena dampak respon tindakan balasan Kanada terhadap bea impor baja AS mengalami kerugian. Adapun dampak respon tindakan balasan Kanada terhadap bea impor baja AS yaitu mengalami kerugian sebesar US\$257.5 milyar³⁵ pada sektor baja, saus tomat, mesin pemotong rumput, perahu bermotor, whisky, yogurt, kopi, gula, tisu toilet, dan mesin cuci dari tahun sebelumnya sebesar US\$573.6 milyar³⁶. AS menghapus bea impor baja terhadap Kanada dan tindakan balasan Kanada terhadap bea impor baja yang akan diambil oleh AS mulai berlaku pada tanggal 20 Mei 2019³⁷.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Perang dagang merupakan konflik ekonomi yang dapat menghambat perdagangan antarnegara melalui kebijakan yang ditimbulkan oleh suatu negara. Adapun kebijakan yang ditimbulkan oleh suatu negara melalui kebijakan tarif (hambatan tarif). Berdasarkan asal komoditas, kebijakan tarif impor merupakan pungutan bea masuk yang dikenakan atas komoditas yang masuk ke dalam suatu negara berdasarkan kawasan.

AS merupakan negara pengimpor baja terbesar di dunia. Dalam perdagangan baja, produk baja AS pada tahun 2018 mengalami defisit sebesar 22,4 juta metrik ton. AS meminta kepada Cina sebagai pengimpor baja untuk memasok kekurangan baja AS. Ditahun yang sama, produk baja di Cina mengalami surplus sebesar 52,7 juta metrik ton dan mengekspor baja ke AS sebesar 734,8 ribu metrik ton. Hal tersebut dimanfaatkan oleh Cina dengan memberikan subsidi terhadap industri bajanya untuk mengontrol harga baja secara domestik, memanipulasi nilai mata uang Renminbi, serta menjaga nilai mata uang Renminbi dibawah pasar baja secara domestik. Sehingga memberikan subsidi kepada industri baja oleh Cina dapat membuat ekspor baja Cina menjadi murah dibandingkan dengan harga baja domestik (*dumping*).

³³ Worldsteel Association, *World Steel In Figure 2019*, Tersedia di <https://www.worldsteel.org/en/dam/jcr:96d7a585-e6b2-4d63-b943-4cd9ab621a91/World%20Steel%20in%20Figures%202019.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021, 2019

³⁴ Government of Canada, *Steel and Aluminum*, Tersedia di https://www.international.gc.ca/trade-commerce/controls-controles/steel_alum-acier_alum.aspx?lang=eng diakses pada tanggal 26 April 2021, 2020

³⁵ *Op.Cit*, Hal. 42

³⁶ *Op.Cit*, Hal. 42

³⁷ *OP.Cit*, Hal. 5

Akibat *dumping* yang ditimbulkan oleh Cina, pada tanggal 23 Maret 2018 AS menerapkan kebijakan bea impor baja sebesar 25% yang bertujuan untuk memproteksi produsen industri baja di dalam negeri. Kebijakan ini bukan hanya berdampak kepada Cina, tetapi juga berdampak kepada negara-negara pengekspor baja AS seperti Kanada.

Dalam kebijakan tersebut, AS memberikan kelonggaran kepada Kanada untuk menegosiasi NAFTA. Tetapi negosiasi tersebut tidak efektif, sehingga AS tetap mengenakan bea impor tersebut ke Kanada pada tanggal 01 Juni 2018, untuk memproteksi produsen industri baja di dalam negeri yang ditimbulkan oleh murahnya harga impor baja AS

Kanada merupakan ekspor baja terbesar ke AS. Selain ekspor baja Kanada terbesar ke AS, akibat kebijakan bea impor baja AS terhadap negara-negara pengimpor baja AS seperti Kanada dirugikan. Ekspor baja Kanada ke AS juga sangat vital bagi Kanada, sehingga Kanada harus merespon karena kerugian yang ditimbulkan oleh kebijakan bea impor baja AS.

Adapun respon Kanada terhadap kebijakan bea impor baja AS tahun 2018-2019 yaitu dengan retaliasi terhadap impor produk-produk AS sebesar US\$16,6 miliar, membuka pasar ekspor baru dan meningkatkan ekspor, serta menyediakan dana sebesar US\$1,8 miliar untuk melindungi industri bajanya.

Tetapi pada tanggal 17 Mei 2019, AS dan Kanada mengeluarkan pernyataan bersama bahwa AS mencabut kebijakan bea impor baja terhadap Kanada dan tindakan balasan Kanada terhadap bea impor baja AS akan diambil oleh AS. AS menghapus bea impor baja terhadap Kanada dan tindakan balasan Kanada terhadap bea impor baja AS yang akan diambil oleh AS mulai berlaku pada tanggal 20 Mei 2019.

B. Saran

Pemerintah AS dalam menerapkan kebijakan bea impor baja seharusnya memperhatikan efek hubungan negaranya dengan negara-negara pengimpor baja. Kurangnya memperhatikan efek akibat penerapan kebijakan bea impor baja AS, hubungan Kanada dan AS sempat memanas, dimana pemerintah Kanada mengancam akan melakukan tindakan balasan jika tidak dikecualikan secara permanen dari kebijakan bea impor baja AS.

Kebijakan bea impor baja AS juga tidak sesuai dengan tujuan NAFTA. Adapun tujuan NAFTA yaitu penghapusan hambatan perdagangan berupa hambatan tarif seperti bea masuk, fasilitasi pergerakan lintas batas barang dan jasa, promosi kondisi persaingan yang adil, serta peningkatan substansial peluang investasi di wilayah Amerika Utara.

Kanada juga seharusnya sebelum melakukan tindakan balasan terhadap kebijakan bea impor baja AS, pemerintah Kanada melakukan upaya diplomasi dengan pemerintah AS.

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas respon Kanada terhadap kebijakan bea impor baja AS tahun 2018-2019. Dibutuhkan penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai kebijakan bea impor baja AS tahun 2018-2019, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian dari sudut pandang

yang berbeda untuk menambah referensi dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Buku

Perwita, AA Banyu dan Yani, Y Mochamad. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oatley, Thomas. 2016. *International Political Economy*, London & New York : Routledge.

Sumadji. 2006. *Kamus Ekonomi*. Jakarta: Wacana Intelektual

Jurnal dan Skripsi

Anam, Syaiful dan Ristiyani. 2018. *Kebijakan Belt and Road Initiative Tiongkok pada Masa Pemerintahan Xi Jinping*. Vol. 14 No. 2. Nusa Tenggara Barat : Universitas Mataram. Hal. 2-17

Aprilianti Andina, Vidya. 2019. *Implikasi Perang Dagang Amerika Serikat –Cina Terhadap Perdagangan Indonesia*. Jember : Universitas Jember

Aspinwall Mark. 2009. *NAFTA-ization: Regionalization and Domestic Political Adjustment in the North American Economic Area* Dalam *Journal of Common Market Studies*. Skotlandia : University of Edinburgh

Badiri, Istanul. 2020. *Analisis Ekonomi Politik Internasional dalam Studi Kasus Perang Dagang Amerika Serikat-Tiongkok Periode 2018-2019*. Vol. 2 No. 2 Bandung : Universitas Padjadjaran. Hal. 150

Dneuilly, Febrian. 2012. *Alasan AS Mempertahankan Keanggotaannya Dalam North American Free Trade Agreement (NAFTA) Meskipun Mengalami Peningkatan Defisit Perdagangan Dengan Meksiko (2004-2007)*, Depok : Universitas Indonesia.

Faisal Agus, Imam. 2019. *Respon Indonesia Terkait Kebijakan Tarif Dari Uni Eropa Dalam Studi Kasus Produk Kakao*. Universitas Mulawarman.

Fathun Muhammad, Laode. 2017. *Proteksionisme Sengketa Dagang Dalam Perdagangan Internasional : Pendekatan Negosiasi Dalam Studi Kasus Proteksionisme AS Terhadap Impor Daging Kanada*. Universitas Kristen Indonesia

Ian F. Fergusson and M. Angeles Villarreal. 2020. *The United States-Mexico-Canada Agreement (USMCA)*. R44981. United States : Congressional Research Service

Levy, Philip I. 2009. *Imaginative Obstruction: Modern Protectionism in the Global Economy* dalam *Georgetown Journal of International Affairs* Volume. 10 No. 2. Georgetown University Press. Hal. 7-14

- Munawaroh, Siti. 2019. *Dampak Perang Dagang Amerika Serikat-Tiongkok Terhadap Indonesia Tahun 2018*, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Putra Firgiawan, Didiek. 2014. *Pengaruh Regulasi North America Free Trade Area (NAFTA) Terhadap Ekspor Produk Pertanian Meksiko ke Kanada dan AS Tahun 2004-2009*. Vol. 1 No. 02. Universitas Riau. Hal. 3-4
- Rastikarany, Hikmah. 2008. *Analisis Pengaruh Kebijakan Tarif Dan Non Tarif Uni Eropa Terhadap Ekspor Tuna Indonesia*. Bogor :Institut Pertanian Bogor. Hal. 19-22
- White Timothy J. 1998. *American Participation in NAFTA: Economic Incentives, Influence, and Domestic Politics* Dalam International Journal on World Peace. USA : Xavier University

Internet

- Austen, Adam. 2018. *Canada Stands Up for Our Steel and Aluminum Workers and Industry*. Dalam <https://www.canada.ca/en/global-affairs/news/2018/06/canada-stands-up-for-our-steel-and-aluminum-workers-and-industry.html> diakses pada 13 Agustus 2020
- Bureau of Western Hemisphere Affairs. 2020. *US Relations With Canada*. Dalam <https://www.state.gov/u-s-relations-with-canada/> diakses pada tanggal 17 Mei 2021
- Canorea, Irene Martinez. 2018. *Raw Steel MMI: Steel Prices Continue to Lose Momentum*. Dalam <https://agmetalmminer.com/2018/12/11/raw-steel-mmi-steel-prices-continue-to-lose-momentum/> diakses pada tanggal 07 November 2019
- Franedy, Roy. 2019. *Damai, AS Cabut Tarif Impor Baja-Aluminium Kanada & Meksiko*. Dalam <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190518083231-4-73367/damai-as-cabut-tarif-impor-baja-aluminium-kanada-meksiko> diakses pada tanggal 06 Mei 2020
- Global Affairs Canada. 2018. *Canada Stands Up for Our Steel and Aluminum Workers and Industry*. Dalam <https://www.canada.ca/en/global-affairs/news/2018/06/canada-stands-up-for-our-steel-and-aluminum-workers-and-industry.html>
- Global Affairs Canada. 2018. *Support for Canadian Steel and Aluminum Workers and Industry*. Dalam <https://www.canada.ca/en/global-affairs/news/2018/06/support-for-canadian-steel-and-aluminum-workers-and-industry.html>
- MaGoldstein Matthew. 2001. *Canada : Economic Development under NAFTA, Dominant Economic Player under Free Trade Area of the Americas (FTAA)*. Dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/147642943.pdf>. Diakses pada tanggal 21 Mei 2021
- Government of Canada. 2020. *Steel and Aluminum*. Dalam https://www.international.gc.ca/trade-commerce/controls-controles/steel_alum-acier_alum.aspx?lang=eng
- Harris Kathleen. 2018. *Canada Has Taken In Almost \$300 Million From Retaliatory Tariffs On US Import*. Dalam <https://www.cbc.ca/news/politics/surtax-retaliatory-trump-imports-cbsa-1.4815400>

- Heeb, Gina. 2018. *Surging Steel Prices Are “Self-Defeating”*. Dalam <https://markets.businessinsider.com/commodities/news/surging-steel-prices-are-self-defeating-2018-5-1025993053> diakses pada tanggal 07 November 2019
- H.Price Alan. 2006. *The China Syndrome : How Subsidies And Government Intervention Created The World’s Largest Steel Industry*. Dalam http://www.ssina.com/news/releases/pdf_releases/chinese_steel_subsidies_paper.pdf diakses pada 3 Desember 2019.
- International Trade Administration. 2019. *Steel Imports Report : United States*. Dalam <https://legacy.trade.gov/steel/countries/pdfs/imports-us.pdf> diakses pada tanggal 05 Mei 2020
- International Trade Administration. 2020. *Steel Imports Report : United States* Dalam <https://legacy.trade.gov/steel/countries/pdfs/imports-us.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Mei 2021
- International Trade Administration. 2019. *Steel Exports Report : China*. Dalam <https://legacy.trade.gov/steel/countries/pdfs/2018/annual/exports-china.pdf> diakses pada tanggal 05 Mei 2020
- International Trade Administration. 2018. *Steel Exports Report : Canada*. Dalam <https://legacy.trade.gov/steel/countries/pdfs/exports-Canada.pdf> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020
- International Trade Administration. 2018. *Steel Exports Report : Canada*. Dalam <https://legacy.trade.gov/steel/countries/pdfs/2018/q1/exports-canada.pdf> diakses pada tanggal 27 April 2021
- Kennedy, Lesley. 2018. *7 Contentious Trade Wars in US History*. Dalam <https://www.history.com/news/7-trade-wars-boston-tea-party-smoot-hawley> diakses pada tanggal 13 September 2020
- Lobsco Katie et al. 2019. *6 Key Differences Between NAFTA and The USMCA Deal That Replace It*. Dalam <https://edition.cnn.com/2019/12/10/politics/nafta-us-mexico-canada-trade-deal-differences/index.html>
- Macrotrends. 2010-2020. *China GDP Growth Rate 1961-2020*. Dalam <https://www.macrotrends.net/countries/CHN/china/gdp-growth-rate> diakses pada tanggal 18 Oktober 2020
- Mentor Works. 2017. *Strategic Innovation Fund (SIF)*. Dalam Tersedia di <https://www.mentorworks.ca/what-we-offer/government-funding/capital-investment/strategic-innovation-fund/>
- Mishar Ranjan, Asit. 2018. *Top 5 Infamous Trade Wars in History*. Dalam <https://www.livemint.com/Politics/78YKGIldxbKUINTFqYEB1OP/Top-5-infamous-trade-wars-in-history.html> diakses pada tanggal 14 September 2020

- Muliarta. 2013. *WTO Capai Kesepakatan Perdagangan Global di Bali*. Dalam <https://www.voaindonesia.com/a/wto-capai-kesepakatan-perdagangan-global/1805665.html> diakses pada tanggal 09 September 2020
- Muller Caroline, Anna. 2001. *Special And Differential Treatment*. Dalam https://www.wto.org/english/tratop_e/gproc_e/symp_feb10_e/muller_4_e.pdf diakses pada tanggal 13 Juli 2020
- Neliti. 2020. *Global Affairs Canada*. Dalam <https://www.neliti.com/id/global-affairs-canada>
- Pheiffer, Evan. 2020. *5 More Trade Wars In History*. Dalam <https://www.thebusinessyear.com/5-more-trade-wars-in-world-history/focus> diakses pada tanggal 10 September 2020
- Sari Valenta, Elisa. 2016. *Pemerintah Desak Uni Eropa Bebaskan Tarif Sawit dan Kakao*. Dalam <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160209140333-92-109740/pemerintah-desak-uni-eropa-bebaskan-tarif-sawit-dan-kakao> diakses pada tanggal 14 Juli 2020
- Statistics Canada. 2018. *Canadian International Merchandise Trade : Annual Review, 2017*. Dalam <https://www150.statcan.gc.ca/n1/daily-quotidien/180606/dq180606c-eng.htm>
- Statistics Canada. 2019. *Average Monthly Export Value in 2017, Before US Tariff Implementation in 2018 and during Tariff Period*. Dalam <https://www150.statcan.gc.ca/n1/daily-quotidien/190802/cg-b002-eng.htm> diakses pada tanggal 09 Mei 2021
- Statistics Canada. 2019. *Impact of Recent Tariffs on Canada's Merchandise Trade*. Dalam <https://www150.statcan.gc.ca/n1/daily-quotidien/190802/dq190802b-eng.htm> diakses pada tanggal 09 Mei 2021
- The European Steel Association. 2020. *European Steel in Figure 2020*. Dalam <https://www.eurofer.eu/assets/Uploads/European-Steel-in-Figures-2020.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021
- The White House. 2019. *Proclamation on Adjusting Imports of Steel into the United States*. Dalam <https://www.whitehouse.gov/presidential-actions/proclamation-adjusting-imports-steel-united-states-2/> diakses pada tanggal 11 Juli 2020
- Unites States Trade Representative. 2018. *Fakta Perdagangan AS dan Kanada*. Dalam <https://ustr.gov/countries-regions/americas/canada> diakses pada tanggal 8 Agustus 2020
- United States Trade Representative. *Section 201 Cases : Imported Large Residential Washing Machines and Imported Solar Cells and Modules*. Dalam <https://ustr.gov/sites/default/files/files/Press/fs/201%20Cases%20Fact%20Sheet.pdf> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020
- United States Trade Representative. 2017. *Summary of Objectives for the NAFTA Renegotiation*. Dalam <https://ustr.gov/sites/default/files/files/Press/Releases/NAFTAObjectives.pdf> diakses pada tanggal 23 Mei 2021

- VOA Indonesia. 2018. *Trump Akan Naikkan Tarif Impor Baja dan Aluminium*, Dalam <https://www.voaindonesia.com/a/trump-naikkan-tarif-impor-baja-dan-aluminium-/4280528.html> diakses pada 30 Juli 2019
- VOA Indonesia. 2018. *AS Tunda Bea Masuk Baja dan Aluminium dari Union Europe, Kanada, Meksiko*. Dalam <https://www.voaindonesia.com/a/trump-tanggguhkan-sementara-tarif-baja-dan-aluminium/4372891.html> diakses pada tanggal 06 Mei 2020
- VOA Indonesia. 2018. *AS Berlakukan Tarif Impor Baja dan Aluminium dari Uni Eropa, Kanada, Meksiko*. Dalam <https://www.voaindonesia.com/a/as-akan-berlakukan-tarif-impor-baja-dan-aluminium-dari-uni-eropa-kanada-meksiko/4417968.html> diakses pada tanggal 06 Mei 2020
- VOA Indonesia. 2018. *Kanada Berlakukan Tarif Balasan terhadap Produk AS*. Dalam <https://www.voaindonesia.com/a/kanada-berlakukan-tarif-balasan-terhadap-produk-as/4462047.html>
- Vomiero Jessica. 2018. *Tariffs On Steel and Aluminum might cost the US 400,000 jobs – and Canada could get hit too*. Dalam <https://globalnews.ca/news/4258050/tariffs-steel-aluminum-us-jobs-canada/>
- Worldsteel Association. 2019. *World Steel In Figure 2019*. Dalam <https://www.worldsteel.org/en/dam/jcr:96d7a585-e6b2-4d63-b943-4cd9ab621a91/World%2520Steel%2520in%2520Figures%25202019.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021
- World Bank. 2021. *GDP (Current US\$) – United States* , Dalam <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=US> diakses pada tanggal 09 Mei 2021
- World Bank. 2021. *GDP Growth (Annual %) – United States*, Dalam <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=US> diakses pada tanggal 09 Mei 2021
- World Bank. 2021. *GDP (Current US\$) – Canada*. Dalam <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=CA> diakses pada tanggal 21 Mei 2021, 2021
- World Trade Organization. 2001. *Ministerial Conference*. Dalam https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/FE_Search/FE_S_S009-DP.aspx?language=E&CatalogueIdList=37246&CurrentCatalogueIdIndex=0&FullTextSearch= diakses pada tanggal 13 Juli 2020